

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Chronic kidney disease merupakan kondisi yang terjadi karena menurunnya fungsi ginjal untuk mempertahankan keseimbangan tubuh. Penyakit *chronic kidney disease* termasuk dalam kategori penyakit yang tidak terinfeksi atau tidak berpindah kepada orang, di mana proses perjalanannya memerlukan waktu yang lama, dan tidak dapat pulih kembali ke kondisi semula, nefron yang mengalami kerusakan tidak lagi berfungsi normal. *Chronic kidney disease* adalah cedera ginjal progresif dan mematikan yang mengganggu kekuatan ginjal untuk menjaga metabolisme, proporsi air, elektrolit, dan limbah nitrogen (Inayati et al, 2021).

Berdasarkan data dari *World Health Organization* (WHO) data prevalensi pasien *chronic kidney disease* pada tahun 2021 sebanyak lebih 843,6 juta. Lampung sendiri pada tahun 2022 prevalensi sebesar 0,39% atau 22.171 jiwa. Diperkirakan ada sekitar 12.092 jiwa menderita *chronic kidney disease* dari total populasi penduduk Lampung (Aditama et al, 2023).

Gejala yang timbul pada pasien *chronic kidney disease* adalah sesak nafas. Ginjal tidak dapat menghasilkan hormon eritropoietin, yang merangsang sumsum tulang untuk memproduksi sel darah merah sebagai sel pembawa oksigen ke seluruh tubuh. Akibatnya proses pembentukan sel darah merah di sumsum tulang juga akan ikut terganggu yang dapat menyebabkan jumlah oksigen yang bisa diantarkan ke seluruh tubuh ikut berkurang. Sehingga penderita *chronic kidney disease* tidak bisa bernafas secara normal dan sesak nafas. Selain itu pasien juga mengatakan keluhan yang sering muncul yaitu, edema pada bagian ekstremitas terutama ekstremitas bawah. Hal lainnya didapatkan diagnosis keperawatan pada pasien *chronic kidney disease* yang sering muncul adalah pola nafas tidak efektif, kelebihan volume cairan, dan kadar hemoglobin menurun (Situnghir, 2015)

Upaya yang dilakukan perawat dalam penatalaksanaan pasien gagal ginjal kronis atau *chronic kidney disease* gangguan kebutuhan oksigenasi dengan

masalah keperawatan pola napas tidak efektif adalah dengan memberikan posisi yang nyaman, mengobservasi pola napas, memberikan motivasi Pencegahan melakukan aktivitas fisik secara teratur, mengonsumsi makanan yang sehat (hindari konsumsi gula, garam, lemak secara berlebihan), kontrol tekanan darah dan gula darah, monitor berat badan dan pertahankan berat badan normal serta mencegah obesitas, minum air putih minimal 2 liter per hari (dewasa), tidak mengonsumsi obat-obatan yang tidak dianjurkan. (Agustin, N. A. R, 2020).

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil survei di ruang kelas 3 RS. Bhayangkara Polda Lampung selama satu minggu dari tanggal 06 Januari sampai 11 Januari 2025, ditemukan pasien dengan *chronic kidney disease* dalam setahun belakangan ini berjumlah 240 pasien. Hasil wawancara langsung dengan pasien dan keluarga *chronic kidney disease* di RS. Bhayangkara Polda Lampung didapati, pasien mengeluh sesak dan sulit bernafas

Untuk itu perlu di lakukannya perawatan secara profesional, perawat sebagai pemberi asuhan keperawatan memberikan perawatan kepada pasien secara langsung dengan optimal mulai dari melakukan pengkajian, merumuskan diagnosa keperawatan, menyusun rencana asuhan keperawatan, melakukan tindakan keperawatan dan melakukan evaluasi tindakan keperawatan yang telah di lakukan. Tentunya semua prosedur perawatan dilakukan sesuai dengan standar SOP yang berlaku Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengambil karya tulis ilmiah yang berjudul “Asuhan Keperawatan Gangguan Kebutuhan Oksigenisasi pada Pasien *Chronic Kidney Disease* di Ruang Rawat Inap Kelas 3 RS. Bhayangkara Polda Lampung Tahun 2025”.

Harapan penulis adalah agar pasien dengan *chronic kidney disease* merasa nyaman dalam melakukan perawatan.

B. Rumusan Masalah

Mengetahui lebih lanjut dari perawatan penyakit *chronic kidney disease* ini maka penulis akan melakukan kajian lebih lanjut dengan melakukan asuhan keperawatan penyakit *chronic kidney disease* dengan membuat rumusan masalah sebagai berikut.

Bagaimana asuhan keperawatan gangguan kebutuhan oksigenasi pada penderita penyakit *chronic kidney disease* di RS. Bhayangkara Polda Lampung Tahun 2025.

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Melakukan asuhan keperawatan gangguan kebutuhan oksigenasi pada penderita penyakit *chronic kidney disease* di RS. Bhayangkara Polda Lampung Tahun 2025.

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan pengkajian asuhan keperawatan gangguan kebutuhan oksigenasi pada penderita penyakit *chronic kidney disease* di RS. Bhayangkara Polda Lampung Tahun 2025.
- b. Merumuskan diagnosis asuhan keperawatan gangguan kebutuhan oksigenasi pada penderita penyakit *chronic kidney disease* di RS. Bhayangkara Polda Lampung Tahun 2025.
- c. Membuat rencana asuhan keperawatan gangguan kebutuhan oksigenasi pada penderita penyakit *chronic kidney disease* di RS. Bhayangkara Polda Lampung Tahun 2025.
- d. Melakukan tindakan asuhan keperawatan gangguan kebutuhan oksigenasi pada penderita penyakit *chronic kidney disease* di RS. Bhayangkara Polda Lampung Tahun 2025.
- e. Melakukan evaluasi asuhan keperawatan gangguan kebutuhan oksigenasi pada penderita penyakit *chronic kidney disease* di RS. Bhayangkara Polda Lampung Tahun 2025.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Bagi Mahasiswa

Penulisan ini dapat bermanfaat dalam memperluas pemahaman tentang pengetahuan dan menjadikan pengalaman yang bisa bermanfaat untuk

menghadapi dunia kerja di saat menemukan pasien dengan penyakit *chronic kidney disease*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perawat

Penulisan ini dapat menjadi sumber informasi dan bahan bacaan bagi perawat khususnya tentang gangguan kebutuhan oksigenasi pada pasien *chronic kidney disease*.

b. Rumah Sakit

Sebagai bukti nyata dalam penerapan asuhan keperawatan dengan gangguan kebutuhan oksigenasi pada pasien *chronic kidney disease*.

c. Institusi Pendidikan

Menambah bahan pustaka atau bahan bacaan sehingga menambah pengetahuan pembaca, khususnya mahasiswa jurusan keperawatan Politeknik Kesehatan Tanjung Karang.

d. Bagi Pasien

Menambah wawasan dan pengetahuan penderita tentang masalah dengan gangguan kebutuhan oksigenasi pada pasien *chronic kidney disease*.

E. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penulisan laporan tugas akhir ini yakni asuhan keperawatan gangguan oksigenasi pada pasien *chronic kidney disease*. Lokasi pelaksanaan asuhan keperawatan di Ruang Rawat Inap Kelas 3 RS. Bhayangkara Polda Lampung. Penulis mengambil topik tersebut karna tingginya jumlah pasien *chronic kidney disease* yang sering menyebabkan gangguan oksigenasi akibat anemia dan retensi cairan serta memberitahu cara perawatan *chronic kidney disease*. Pengumpulan data menggunakan format pengkajian asuhan keperawatan medikal bedah dan alat pemeriksaan yang berkaitan dengan penyakit *chronic kidney disease* pada subjek yaitu Tn. I. Asuhan keperawatan ini berfokus pada gangguan kebutuhan oksigenasi. Metode pengumpulan data dengan cara observasi, pemeriksaan fisik, wawancara pada pasien dan keluarga,

serta dengan beberapa prosedur lainnya seperti perizinan dan persetujuan *informed consent*.